

Women's Empowerment Strategy in Building MSMEs in Tanjungpinang City, Riau Islands

Nika Purnamasari^{1*}, Joana Evelin², Ahmad Riyadi³, Agustika Safitri⁴,
Nikodemus Niko⁵

Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Maritim Raja Ali Haji

Corresponding Author: Nikodemus Niko nikodemusn@umrah.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Empowerment,
Women, Entrepreneurship,
MSMEs

Received : 23, July

Revised : 25, August

Accepted: 27, September

©2023 Purnamasari, Evelin, Riyadi,
Safitri, Niko: This is an open-access
article distributed under the terms of
the [Creative Commons Atribusi 4.0
Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The Micro, Small Medium Enterprise (MSMEs) sector involving women in Tanjungpinang City includes culinary businesses, services, and agribusiness. The objective of these women-involved MSMEs is to promote gender equality, enhance social well-being, create employment opportunities, and provide financial services to the wider community, particularly women. The research employed a qualitative methodology, gathering data from fieldwork and literature studies, including sources such as books, online news, and scholarly journals. Based on this study, identified empowerment strategies include education and skill training, access to financial resources, and social network support. Recommendations include the need for a sustainable women's empowerment program planning framework, implying the necessity for policies that support more effective women's empowerment efforts.

Strategi Pemberdayaan Perempuan dalam Membangun UMKM di Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau

Nika Purnamasari^{1*}, Joana Evelin², Ahmad Riyadi³, Agustika Safitri⁴

Nikodemus Niko⁵

Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Maritim Raja Ali Haji

Corresponding Author: Nikodemus Niko nikodemusn@umrah.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Pemberdayaan, Perempuan, Kewirausahaan, UKM

Received : 23, July

Revised : 25, August

Accepted: 27, September

©2023 Purnamasari, Evelin, Riyadi, Safitri, Niko: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang melibatkan perempuan di Kota Tanjungpinang meliputi usaha kuliner, jasa, dan agrobisnis. Tujuan dari UMKM yang melibatkan perempuan ini adalah untuk mendorong kesetaraan gender, meningkatkan kesejahteraan sosial, menciptakan peluang kerja, dan memberikan layanan keuangan kepada masyarakat luas, khususnya perempuan. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, mengumpulkan data dari kerja lapangan dan studi literatur, termasuk sumber seperti buku, berita online, dan jurnal ilmiah. Berdasarkan penelitian ini, strategi pemberdayaan yang teridentifikasi meliputi pendidikan dan pelatihan keterampilan, akses terhadap sumber daya keuangan, dan dukungan jaringan sosial. Rekomendasinya mencakup perlunya kerangka perencanaan program pemberdayaan perempuan yang berkelanjutan, yang menyiratkan perlunya kebijakan yang mendukung upaya pemberdayaan perempuan yang lebih efektif.

PENDAHULUAN

Permasalahan kemiskinan adalah masalah klasik yang kerap terjadi sejak zaman dulu hingga sekarang. kemiskinan lahir karena Kondisi kekurangan finansial terjadi seiring dengan batasan sebagian manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kekurangan finansial adalah keadaan di mana individu, kelompok, dan keluarga tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal (Rustanto, 2015). Namun kemiskinan ialah permasalahan yang rumit, tidak hanya melibatkan faktor ekonomi saja tetapi juga sosial, budaya dan politik. Misalnya pada masyarakat adat di Kalimantan Barat, kemiskinan yang terjadi karena faktor struktur sosial (Niko, 2019). Faktor alamiah terjadi karena kondisi lingkungan yang buruk, bencana alam atau bisa pula disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan dan adanya hambatan budaya pada diri orang miskin itu sendiri (Freudenburg & Gramling, 1994). Di sisi lain, faktor non alamiah berasal dari faktor luar, seperti birokrasi atau aturan-aturan pemerintah yang menghalangi seseorang untuk memperoleh sumber daya. Kondisi tersebut menyebabkan peran perempuan dalam pembangunan sangat seringkali diragukan karena dianggap tidak layak dan tidak mampu.

Pemahaman tentang gender tidak hanya sebatas peran dan kegiatan baik antara laki-laki maupun perempuan, melainkan dalam hubungan mereka mengakses sumber daya (Niko, 2018). Selain itu juga perempuan dikaji didalam pembangunan, peran, posisi, dan mengedepankan pemberdayaan perempuan dalam pembangunan.

Tabel 1. Angka Kemiskinan Kota Tanjungpinang Tiga Tahun Terakhir

Kepulauan Riau	Jumlah Penduduk Miskin (Ribuan Jiwa)		
	2020	2021	2022
Provinsi Kepulauan Riau	131.97	144.46	151.68
Kabupaten Karimun	15.99	16.28	16.44
Kabupaten Bintan	10.21	10.54	10.67
Kabupaten Natuna	3.47	3.98	4.32
Kabupaten Lingga	12.45	12.58	12.70
Kabupaten Kepulauan Anambas	2.80	3.08	3.29
Kota Batam	67.06	77.17	82.59
Kota Tanjungpinang	19.98	20.85	21.67

Sumber: BPS Kota Tanjungpinang (2023)

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan angka kemiskinan Kota Tanjungpinang. Peningkatan kemiskinan di Tanjungpinang disebabkan oleh jumlah penduduk yang besar, namun tidak diimbangi dengan pemerataan penduduk dan peningkatan kesempatan kerja. Selain itu Peningkatan jumlah dan persentase penduduk miskin di Kota Tanjungpinang pada tahun 2020, 2021, dan 2022 ini disebabkan adanya pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia. Selain itu peningkatan jumlah penduduk juga disebabkan oleh kualitas hidup masyarakat, pertumbuhan ekonomi dan pengangguran.

Diskriminasi menimbulkan dampak negatif bagi individu yang menjadi korban, seperti merasa terpinggirkan, tidak dihargai, dan merasa tidak aman dalam lingkungan sosialnya (Abrams, 1989). Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan praktik diskriminatif dalam kehidupan sehari-hari. Kebudayaan yang cenderung patriarkis memengaruhi terjadinya ketimpangan gender yang dirasakan oleh perempuan. Dampaknya, perempuan menjadi lebih rentan terhadap perilaku yang bersifat diskriminatif di dalam masyarakat. Diskriminasi terhadap perempuan dapat berbentuk lima hal, yaitu stereotip, subordinasi, marginalisasi, beban kerja yang berlebihan, dan kekerasan (Fakih, 2008). Oleh sebab itu maka diperlukan pemberdayaan bagi perempuan agar kualitas dan kreativitas perempuan tidak diragukan oleh masyarakat luas. Kreativitas yang dimaksud ialah UMKM.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia UMKM merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar dan terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi. Kriteria usaha yang termasuk dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah telah diatur dalam payung hukum. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ada beberapa kriteria yang dipergunakan untuk mendefinisikan pengertian dan kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Fenny & Lenny, 2019).

Kesejahteraan atau keamanan dapat memiliki empat arti (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Dalam penggunaan sehari-hari, keamanan merujuk pada kondisi yang baik, di mana orang-orang dalam keadaan mampu, segar, dan harmonis. Dalam konteks ekonomi, keamanan terkait dengan keuntungan barang. Keamanan juga memiliki arti khusus yang sah atau teknis (lihat ekonomi keselamatan), seperti dalam istilah keselamatan sosial. Dalam kebijakan sosial, keselamatan sosial merujuk pada penyediaan layanan untuk memenuhi kebutuhan warga (Midgley & Tang, 2001). Menurut Hukum Nomor 11 Tahun 2009, mengenai Kesejahteraan Sosial "Kesejahteraan sosial merupakan situasi terpenuhinya keinginan material, kebatinan, serta sosial masyarakat negeri supaya bisa hidup pantas serta sanggup meningkatkan diri, alhasil bisa melakukan guna sosialnya."

Kasus kemiskinan yang semakin meningkat membuktikan bahwa masih ada masyarakat di negara ini yang belum mendapatkan hak-hak dasarnya secara layak karena belum menerima bantuan sosial dari pemerintah. Sistem kesejahteraan sosial adalah sebuah sistem terorganisir yang memberikan layanan sosial dan lembaga yang bertujuan untuk membantu individu dan kelompok mencapai standar hidup yang layak dan kesehatan yang memadai serta hubungan sosial yang memungkinkan mereka untuk meningkatkan kemampuan mereka sebanyak mungkin dan meningkatkan kesejahteraan mereka sesuai dengan keinginan keluarga dan masyarakat.

Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia sangat penting dalam ekonomi nasional, terutama dalam kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Karena pentingnya UMKM dalam bidang ekonomi, sosial, dan politik, saat ini perkembangan UMKM mendapat perhatian besar di seluruh dunia. UMKM memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, selain berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja, UMKM juga membantu dalam pendistribusian hasil pembangunan.

UKM diharapkan mampu memaksimalkan penggunaan sumber daya dalam negeri, termasuk penggunaan tenaga kerja, yang untuk kepentingan masyarakat dan mencapai pertumbuhan ekonomi yang optimal. Dengan adanya UMKM tersebut dapat menjadikan perempuan memiliki aktivitas selain menjadi ibu rumah tangga. Biasanya, perempuan terlibat dalam sektor UMKM yang terkait dengan perdagangan dan pengolahan seperti warung makan, toko kecil, pengolahan makanan, dan kerajinan. Hal ini disebabkan karena usaha tersebut dapat dilakukan di rumah dan tidak mengabaikan peran wanita sebagai ibu rumah tangga. Pada awalnya, perempuan lebih banyak melakukan UKM sebagai pekerjaan sampingan untuk membantu suami dan menambah pendapatan rumah tangga.

TINJAUAN PUSTAKA

Sektor UMKM yang paling banyak melibatkan wanita dalam pelaksanaannya ialah sektor perdagangan, masakan, *fashion* dan industri kreatif. Usaha kuliner ini adalah salah satu usaha UMKM paling terkenal di kalangan kaum muda. Dengan keunggulan dalam inovasi di bidang makanan dan modal yang tidak terlalu besar, bisnis ini sangat menguntungkan mengingat kebutuhan bahan makanan yang dibutuhkan oleh setiap orang tiap hari. Meskipun dengan modal yang tidak besar, tetapi dapat memperoleh keuntungan yang besar. Usaha masakan yang semakin hari semakin banyak yang tertarik untuk membuka usaha UMKM ini.

Konsep pariwisata kuliner merujuk pada perjalanan individu atau kelompok dari satu tempat ke tempat lain untuk tujuan rekreasi, yang melibatkan pengalaman memasak dan memasak-memasak (Suteja & Wahyuningsih). Kata 'kuliner' berasal dari bahasa Inggris dan mengacu pada aktivitas memasak. Pariwisata kuliner melibatkan perjalanan seseorang atau kelompok ke suatu negara atau daerah tertentu untuk menikmati hidangan khas yang ditawarkan di sana (Suteja et al., 2020).

Selain itu, usaha kuliner dapat juga dijadikan sebagai wisata kuliner yang dapat menggambarkan ciri khas dari suatu kota, misalkan kota tanjungpinang yang memiliki ciri khas gonggong, dapat dibuktikan dengan banyaknya kaum perempuan yang membuka usaha wisata kuliner seperti dipantai tanjung siambang, rumah makan seafood, pantai nabila yang berlokasi di siambang. Untuk meningkatkan jumlah pengunjung di suatu daerah, daerah tujuan pariwisata perlu meningkatkan daya saing pariwisata, termasuk faktor-faktor yang membentuk perkembangan kuliner di daerah wisata.

Promosi makanan dan minuman khas juga dapat memengaruhi minat wisatawan untuk mengunjungi tempat tersebut. Semakin banyak wisatawan yang tertarik untuk mencoba hidangan khas yang ditawarkan di daerah wisata, maka pengembangan kuliner akan semakin berkembang dan dikenal oleh masyarakat luas. Usaha jasa, usaha jasa ialah sektor usaha yang bergerak dalam penjualan atau penawaran produk berupa pelayanan jasa. Adapun usaha jasa yang ada di kota tanjungpinang seperti laundry, salon kecantikan, les private dan lainnya. Usaha agribisnis, Setiap orang yang meyakini bahwa usaha di bidang pertanian harus mampu memanfaatkan lahan yang luas bisa menggunakan halaman rumah yang telah diubah menjadi ladang pertanian yang menguntungkan. Apabila kita mampu mengelola bisnis ini dengan baik, maka kita akan mendapatkan keuntungan yang besar.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali pengalaman informan dalam mengeksplorasi dan mengetahui pengetahuan mereka sebagai pelaku UMKM di Kota Tanjungpinang. Tahapan pengumpulan data primer meliputi wawancara dengan informan dan pengumpulan data sekunder menggunakan sumber daring seperti google scholar dan Sinta. Objek penelitian ini adalah UMKM perempuan di Kota Tanjungpinang. Analisis data dilakukan secara simultan dengan proses pengumpulan data lapangan. Prosedur yang dilakukan selama pengolahan data meliputi pengelompokan data berdasarkan jenisnya dan mencari hubungan antara data-data tersebut.

HASIL PENELITIAN

Sektor UMKM Perempuan di Kota Tanjungpinang

Berdasarkan data BPS Kota Tanjungpinang, bahwasannya perempuan di Kota Tanjungpinang terlibat dalam berbagai jenis pekerjaan. Partisipasi perempuan yaitu pada sektor pertanian, industri pengolahan, dan jasa. Sektor pertanian atau dikenal dengan sektor agribisnis yang dibangun perempuan hasilnya pada tahun 2022 masih kecil yaitu berjumlah 48 yang lebih turun dari tahun sebelumnya, yaitu 368 pada tahun 2021 dan 539 pada tahun 2020.

Selain itu partisipasi perempuan dalam industri pengolahan seperti membuka usaha kuliner, Dengan inovasi dalam bidang pangan dan modal yang relatif kecil, bisnis ini menjanjikan karena setiap orang membutuhkan makanan setiap hari. Berdasarkan data BPS Kota Tanjungpinang perempuan yang terlibat dalam industri ini yaitu 3.499, angka ini mengalami penurunan pada tahun 2021 yang berjumlah 4.324 dan tahun 2020 berjumlah 5.790. Pada industri jasa pada tahun 2022 partisipasi perempuan mengalami peningkatan yaitu mencapai 38.276 yang dapat disimpulkan bahwasannya keterlibatan perempuan dalam bidang jasa sudah cukup baik. Berdasarkan data, keseluruhan partisipasi perempuan dalam angkatan kerja mulai dari pertanian, industri pengolahan dan jasa di Kota Tanjungpinang mengalami peningkatan pada tahun 2022 yaitu 41.823, dimana pada tahun sebelumnya berjumlah 35.950 pada tahun 2021 dan berjumlah 35.339 pada tahun 2020.

Tabel.2 Pada Industri jasa tahun 2022

Jenis Kelar	Penduduk 15 Tahun ke atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama											
	Pertanian			Industri Pengolahan			Jasa			Jumlah		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Laki-laki	3596	2472	6158	10001	13225	14492	44060	42861	42257	57657	58558	62907
Perempuan	539	368	48	5790	4324	3499	29010	31258	38276	35339	35950	41823

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional, 2019

Source Url : <https://tanjungpinangkota.bps.go.id/indicator/6/164/1/penduduk-15-tahun-ke-atas-yang-bekerja-selama-seminggu-yang-lalu-menur>

Access Time: April 13, 2023, 9:01 pm

Keterlibatan perempuan di Kota Tanjungpinang dalam berbagai sektor ini menandakan bahwa keberdayaan perempuan dapat menjadi indikator dalam pembangunan ekonomi rumah tangga. Peningkatan sektor perumahan melalui pemberdayaan perempuan dalam sistem ekonomi keluarga merupakan bagian dari integrasi program prioritas pemerintah dalam kabinet kerja. Industri rumahan memberikan kesempatan kepada perempuan untuk memproduksi di rumah dan bahkan menghasilkan lapangan kerja. Dengan majunya teknologi, produk industri rumahan dapat dipasarkan secara online dari rumah (Marthalina, 2018).

Jenis kelamin (laki-laki dan perempuan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah pendapatan (Akbariandhini & Prakoso, 2020; Desanti & Ariusni, 2021). Peran perempuan dalam bisnis sangat besar, dan karakter perempuan adalah pekerja keras, teliti, gigih, sabar, jujur, gigih, bertanggung jawab, berkemauan keras, antusias dan disiplin sehingga dapat meningkatkan kinerja UKM.



Sumber: Peneliti (2023)

Gambar.1 Produk UMKM Perempuan



Gambar.2 UMKM Perempuan di Tanjungpinang

Keripik peyek merupakan salah satu bentuk usaha mikro kecil, pemilik dari usaha ini ialah ibu Sri yang beralamat di Jl. Hang Lekir, Kp. Bangun rejo, Gg. Mawar. Ibu Sri sudah satu tahun membuka usaha keripik peyek. Keripik peyek dijual dengan dua varian yang varian pertama campuran kacang dan bilis dan varian kedua hanya bilis saja. Keripik peyek ini jual di warung, kedai kopi dan tempat makan. Untuk Harga satu bungkus keripik berkisar Rp.5000 rupiah (lima ribu rupiah). Selain hari-hari biasa pada saat lebaran ibu Sri juga mendapat orderan biasanya dibungkus perkilo dengan seharga jika bilis saja Rp.130.000, sedangkan untuk bilis dan kacang seharga Rp.100.000.

Fungsi utama UMKM adalah kemampuannya dalam menciptakan lapangan kerja (mengurangi angka pengangguran). Bagi individu yang memiliki rasa kreativitas, inovasi, tekun, dan memiliki semangat kerja yang tinggi, memulai bisnis UMKM menjadi lebih menarik. Mereka merasakan kebebasan yang lebih besar dan menyadari bahwa perusahaan besar dimulai dari yang kecil dengan potensi untuk berkembang. Selain itu, kehadiran UMKM memiliki nilai tambah, tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah tertentu, tetapi juga membuka peluang kerja dan mengurangi kemiskinan.

Kemudian, dalam perjalanannya, kemajuan industri UMKM sulit tercapai karena masalah klasik terkait permodalan dari perbankan. Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang dibuat oleh pemerintah bekerja sama dengan beberapa bank. Sayangnya, kesetaraan gender masih terhambat oleh ketergantungan perbankan yang rendah terhadap perempuan, terutama dalam penyaluran modal. Bank-bank nasional cenderung meragukan kemampuan perempuan pengusaha untuk memenuhi kriteria 5C (karakter, kemampuan, modal, agunan, dan kondisi) yang diperlukan untuk meminimalkan risiko kredit. Lebih dari 90% usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang dimiliki oleh wanita menggunakan dana simpanan pribadi mereka untuk mengembangkan bisnis mereka, yang sebagian besar berada di luar kota besar (Marthalina, 2018).

PEMBAHASAN

Strategi Pemberian Bantuan Kepada Pelaku UMKM

Pembangunan bangsa adalah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan dan memperbaiki semua aspek kehidupan masyarakat dan negara secara keseluruhan, serta merupakan sebuah proses perbaikan sistem penyelenggaraan negara. Pemerintah daerah dapat memberikan motivasi kepada masyarakatnya untuk berwirausaha, terutama melalui sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). UMKM merupakan kegiatan ekonomi wirausaha yang dapat dimiliki oleh individu atau kelompok sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Nalini, 2021). Dengan adanya sektor UMKM, daerah dapat mengalami berbagai manfaat, seperti hadirnya wirausaha baru yang dapat menciptakan lapangan kerja dan menyerap tenaga kerja (Karimah et al., 2021).

Seorang perempuan selain bertanggung jawab membantu suaminya meningkatkan ekonomi keluarga, juga bertanggung jawab atas anak-anaknya dan menyediakan makanan untuk keluarga, memaksa jutaan perempuan. Perempuan melakukan berbagai pekerjaan untuk mendapatkan uang tunai, seperti menjadi pedagang kecil di toko-toko yang memeras keringatnya, menjadi pembantu rumah tangga di lokasi-lokasi bangunan, menjadi kuli pembuat jalan, penyapu jalan, dan banyak pekerjaan lainnya. Dengan mempertimbangkan penghasilan setiap anggota keluarga secara terpisah, terlihat bagaimana peningkatan penghasilan mempengaruhi dinamika dan pola konsumsi keluarga. Misalnya, peningkatan penghasilan ibu cenderung meningkatkan kualitas dan kuantitas makanan yang tersedia bagi anak-anaknya, sedangkan peningkatan penghasilan ayah cenderung beralih ke arah investasi produktif, barang konsumsi, dan hiburan (Dormin, 2021).

Keadaan ekonomi rumah tangga di kota Tanjungpinang sebelum kaum perempuannya memulai usaha kecil-kecilan di bidang kuliner masih kekurangan pendapatan dan masih banyak warga terutama ibu rumah tangga yang harus bekerja di daerah luar. Hal ini berdampak negatif bagi kesejahteraan dan keutuhan keluarga mereka. Namun, situasinya berbeda sekarang setelah para perempuan membuka usaha kecil-kecilan di bidang kuliner. Hal ini sangat membantu perekonomian keluarga dan berdampak positif bagi keluarga dalam meningkatkan kebutuhan ekonomi serta menjaga kesejahteraan dan keutuhan keluarga. Perempuan yang memulai usaha kecil-kecilan di bidang kuliner juga dapat bertanggung jawab atas rumah tangga, mendidik serta mengawasi perkembangan anak-anaknya.

Menurut Syifa et al., (2021), dinyatakan bahwa bimbingan dan pelatihan bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah suatu proses yang terdiri dari rangkaian tindakan atau upaya yang dilakukan secara sengaja dengan memberikan bantuan kepada pelaku usaha oleh tenaga profesional kepelatihan dalam jangka waktu tertentu. Tujuan dari proses ini adalah untuk meningkatkan kemampuan kinerja pelaku usaha dalam bidang tertentu, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan produktivitas usaha. Selain itu dengan adanya bantuan yang diberikan oleh Pemerintah Kota Tanjungpinang dapat berjalan dengan baik. Zaman yang semakin modern dan teknologi yang semakin canggih dapat memberikan kemudahan bagi para pelaku UMKM, masyarakat yang memiliki usaha kini tidak hanya dapat berjalan di daerahnya saja tetapi dengan adanya teknologi bisa lebih mempermudah akses untuk meluaskan usaha yang ada.

Pemasaran digital adalah strategi pemasaran yang menggunakan akses internet dan memanfaatkan media sosial serta perangkat digital lainnya. Pemasaran digital secara signifikan berpengaruh terhadap perilaku pelaku usaha dan pelanggan untuk mencapai tujuan dengan lebih mudah, seperti UMKM yang dapat mempromosikan produk dan jasa mereka serta memperluas pasar baru yang sebelumnya sulit dijangkau karena adanya waktu dan jarak/jangkauan (Tan et al., 2021). Beberapa media internet yang populer untuk memasarkan produk adalah *Instagram*, *Facebook*, *Gojek*, *Tiktok*, *Whatsapp*, dan lainnya. Keuntungan dari pemasaran digital tidak hanya menjangkau pasar yang lebih luas dan mengurangi biaya pemasaran, tetapi juga memberikan ruang dan waktu pemasaran yang tidak terbatas dan dapat diakses oleh siapa saja. Selain itu, pemasaran digital bersifat fleksibel sehingga pelaku usaha dapat memperhatikan minat dan *feedback* dari target pasar secara langsung. Pemasaran digital juga membantu dalam menentukan strategi penyesuaian antara konten promosi dengan kebutuhan usaha sehingga lebih efektif, cepat, dan mudah (Haryani et al., 2023).

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Fungsi utama UMKM adalah kemampuannya dalam menciptakan lapangan kerja (mengurangi angka pengangguran). Bagi individu yang memiliki rasa kreativitas, inovasi, tekun, dan memiliki semangat kerja yang tinggi, memulai bisnis UMKM menjadi lebih menarik. Keterlibatan perempuan dalam UMKM merupakan bagian dari keberdayaan mereka dalam membangun perekonomian keluarga. Perempuan melakukan berbagai pekerjaan untuk mendapatkan uang tunai, seperti menjadi pedagang kecil di toko-toko yang memeras keringatnya untuk membantu kaum perempuan dalam keberlangsungan usahanya.

Adapun strategi yang diberikan pemerintah untuk membantu usaha kaum perempuan ialah memberikan bantuan peralatan UMKM. Tujuan dari proses ini adalah untuk meningkatkan kemampuan kinerja pelaku usaha dalam bidang tertentu, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan produktivitas usaha. Selain itu saat ini zaman sudah modern para pelaku usaha dapat memanfaatkan pemasaran digital dengan menggunakan aplikasi gojek, whatsapp, dan situs lainnya. Selain itu adapun sektor UMKM yang bergerak dikota tanjungpinang terdiri dari usaha kuliner, usaha dibidang jasa dan dibidang agribisnis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi pemerintah dan pihak terkait dalam merancang program pemberdayaan yang lebih efektif untuk perempuan yang memiliki usaha UMKM di Kota Tanjungpinang.

PENELITIAN LANJUTAN

Masih melakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui lebih jauh lagi tentang Strategi Pemberdayaan Perempuan dalam Membangun UMKM di Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, K. (1989). Gender discrimination and the transformation of workplace norms. *Vand. L. Rev.*, 42, 1183.
- Akbariandhini, M., & Prakoso, A. F. (2020). Analisis Faktor Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin, Dan Status Perkawinan Terhadap Pendapatan Di Indonesia Berdasarkan IFLS-5. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 4(1), 13-22.
- Badan Pusat Statistik Kota Tanjungpinang. (2023). Jumlah Penduduk Miskin. Diakses pada 5 April 2023, dari: <https://tanjungpinangkota.bps.go.id/indicator/23/30/1/jumlah-penduduk-miskin.html>
- Badan Pusat Statistik. (2023). Jumlah Penduduk Kota Tanjungpinang. Diakses pada 5 April 2023, dari: <https://tanjungpinangkota.bps.go.id/>
- Badan Pusat Statistik. (2023). Penduduk 15 tahun ke atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama. Diakses pada 5 April 2023, dari: <https://tanjungpinangkota.bps.go.id/indicator/6/164/1/penduduk-15-tahun-ke-atas-yang-bekerja-selama-seminggu-yang-lalu-menurut-lapangan-pekerjaan-utama.html>
- Desanti, G., & Ariusni, A. (2021). Pengaruh Umur, Jenis Kelamin, Jam Kerja, Status Pekerjaan Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Di Kota Padang. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 3(4), 17-26.

- Dormin. (2021). *Partisipasi perempuan dalam usaha Mikro Kuliner terhadap peningkatan ekonomi keluarga di Desa Buntu Bedimbar kec. Tanjung Morawa*. jurnal penelitian ekonomi manajemen. Universitas muslim Nusantara Al-washliyah, Medan, Indonesia. Vol.1 No.1
- Fakih, M. (2008). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fenny & Lenny. (2019). *Peran perempuan dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah dalam rangka menuju masyarakat ekonomi ASEAN di Kota Tanggerang Selatan*. Jurnal inada Vol.2 No.2. Universitas kristen Indonesia hal.111-135
- Freudenburg, W. R., & Gramling, R. (1994). Natural resources and rural poverty: A closer look. *Society & Natural Resources*, 7(1), 5-22.
- Haryani, D. S., Fauzar, S., Yolanda, A., Sahara, M. A., & Putri, A. S. (2023, June). The Effectiveness of Digital Marketing At Lilio Coffee Garden. In *ICEMBA 2022: Proceedings of the International Conference on Economic, Management, Business and Accounting, ICEMBA 2022, 17 December 2022, Tanjungpinang, Riau Islands, Indonesia* (p. 370). European Alliance for Innovation.
- Karimah, K., Muhtadi, & Kamali, K. (2021). *Strategi Penanggulangan Pengangguran Melalui Peran Usaha Kecil Menengah Genting*. Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah, 2(1)
- Marthalina. (2018). *Pemberdayaan Perempuan Dalam Mendukung Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Di Indonesia*. Jurnal pembangunan pemberdayaan pemerintah. Vol No.1, Hal:60
- Midgley, J., & Tang, K. L. (2001). Introduction: Social policy, economic growth and developmental welfare. *International Journal of Social Welfare*, 10(4), 244-252.
- Nalini, S. N. L. (2021). *Dampak Dampak covid-19 terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah), 4(1)
- Niko, N. (2018). *Perempuan Dayak Benawan: Kedudukan Pada Sektor Domestik dan Publik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Niko, N. (2019). *Kemiskinan Perempuan Dayak Benawan di Kalimantan Barat sebagai Bentuk Kolonialisme Baru*. Jurnal Pemikiran Sosiologi, 6(1), 58-76.
- Niko, N. (2020). *Gender Struggle: What Can We Learn from the Dayak Benawan Women?*. *Asia Social Issues*, 13(2), 269-292.
- Rustanto, B. (2015). *Menangani Kemiskinan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sarah dalam Yusalia, H. (2014). *Pengarusutamaan Gender (Pug) Dalam Tantangan Budaya Patriarki*. Wardah, 15(2), 195-201.
- Suteja I wayang, kurniansah Rizal, Rosida Lia. 2020. *Peran perempuan dalam mengangkat citra kuliner Lokal di kawasan wisata Narmada*. Jurnal Hospitality 31 Vol.9 No.1
- Suteja, I. W., & Wahyuningsih, S. (2019). *Strategi Pengembangan Potensi Kuliner Lokal dalam Menunjang Kegiatan Pariwisata di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Kabupaten Lombok Tengah*. *Media bina ilmiah*, 14(2), 2035-2042.
- Suteja, I. W., Kurniansah, R., Rosida, L., Ashari, D., & Prasetyo, A. (2020). *Peran Perempuan Dalam Mengangkat Citra Kuliner Lokal Di Kawasan Wisata Narmada*. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 9(1), 31-40.
- Syifa, Y. I., Wardani, M. K., Rakhmawati, S. D., & Dianastiti, F. E. (2021). *Pelatihan UMKM Melalui Digital Marketing untuk Membantu Pemasaran Produk Pada Masa Covid-19*. Abdipraja (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 2(1)
- Tan, W., Lim, T., Simanjuntak, E. N. S., Angela, A., Chang, J., Virgiani, R. T., & Islami, S. N. (2021, September). *Strategi Penjualan Digital Dan Branding Ukm Tanjungpinang Kedai Kopi Matahari Di Masa Pandemi Covid-19*. In *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)* (Vol. 3, No. 1, pp. 325-338).